

TUGAS AKHIR 140



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN RAKYAT KOTA SEMARANG

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Oleh :

Dwiarta Manggala Putra
21020113120065

Dosen Pembimbing :

Ir. Budi Sudarwanto, MSi.

Dosen Penguji :

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT.

S-1 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

**HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 12 Januari 2018



(Dwiarta Manggala Putra)

NIM. 21020113120065

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Dwiarta Manggala Putra
NIM : 21020113120065
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Gedung Pertunjukan Kesenian Rakyat Kota Semarang


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing : Ir. Budi Sudarwanto, MSi
NIP. 19640804 199102 1 002


(.....)

Penguji : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT
NIP. 19670123 199401 2 001


(.....)

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Semarang, 12 Januari 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur



Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwiarta Manggala Putra

NIM : 21020113120065

Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN RAKYAT KOTA SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 12 Januari
2018

Yang menyatakan,



Dwiarta Manggala Putra

ABSTRAK

GEDUNG PERTUNJUKAN KESENIAN RAKYAT

Oleh: Dwiarta Manggala Putra, Budi Sudarwanto, Sri Hartuti Wahyuningrum.

Kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah menjadi pusat kebudayaan daerah dengan corak kesenian budaya daerah yang akan terus berkembang. Melalui kegiatan seni budaya, generasi muda dapat mewarisi nilai-nilai sosial, histories, religi, maupun pengetahuan dari generasi yang lebih tua. Kegiatan seni budaya daerah itu dapat ditampung dalam suatu wadah yang disebut taman budaya. Kota Semarang sendiri merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan dengan jumlah penduduk melebihi 1,5 juta jiwa. Keragaman budaya merupakan kekayaan yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Walaupun di tengah berkembangnya kebudayaan modern, pemerintah sudah seharusnya tetap melestarikan budaya dan seni lokal. Dari data organisasi kesenian yang ada di Kota Semarang tercatat sebanyak 573 grup kesenian yang terdiri dari organisasi kesenian qosidah, ketoprak, drama/teater, sanggar seni, grup tari, karawitan, orkes melayu dan campursari, gambang semarang, keroncong, wayang orang dan lain-lain. Dengan besarnya jumlah penduduk dan keragaman suku dan budaya yang ada di Kota Semarang juga memerlukan suatu wadah untuk mengekspresikan seni dan budaya. Perda No.6/Tahun 1987 menguatkan perlunya dibangun suatu wadah kesenian dan kebudayaan di Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah. Menurut Bapak Daniel Hakiki selaku pengurus Dewas Kesenian Semarang yakni yang mana perkembangan kegiatan dan aktivitas seni di era globalisasi ini mengarah ke pertumbuhan semangat jiwa-jiwa muda untuk mencari dan menetapkan jati diri Kota Semarang sebagai suatu kekhasan yang selama ini selalu menjadi pertanyaan baik dari masyarakat dalam maupun luar kota. Namun, sangat disayangkan sekali Kota Semarang yang memiliki potensi seni cukup menarik dibandingkan kota-kota lain justru memiliki beberapa kendala yang menghambat pertumbuhannya.

Kata Kunci: *Taman Budaya, Kesenian, Kota Semarang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 140 dengan judul Gedung Pertunjukan Kesenian Rakyat secara tepat waktu. Penyusunan LP3A ini tidak lain tidak bukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Teknik. Selesaiannya LP3A ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Bapak *Ir. Budi Sudarwanto, MSi.* selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan LP3A ini;
3. Ibu *Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT.* selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan arahan serta motivasi dalam penyusunan LP3A ini;
4. Bapak *Ir. B. Adji Murতোমো, MSA.* selaku dosen kordinator matakuliah Tugas Akhir yang telah memberikan penjelasan mendalam mengenai tugas akhir serta kebijaksanaannya dalam mengkoordinir pelaksanaan tugas akhir;
5. Bapak *Ir. Eddy Indarto, MSi.* yang telah memberikan kuliah pengantar penyusunan sinopsis dan juga LP3A;
6. Bapak *Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.* selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
7. Ibu *Dr. Ir. Erni Setyowati, MTA.* selaku Kaprodi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
8. Keluarga yang telah membantu penulis dalam memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun moril;
9. Sahabat Teknik Arsitektur Undip angkatan 2013 yang telah mengisi hari – hari penulis dengan cerita berkesan dan memberikan semangat, motivasi serta masukan kepada penulis dalam penyusunan LP3A;
10. Pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan LP3A ini yang tidak dapat penulis sebut namanya satu-persatu.

Penulis menyadari betul dalam penyusunan LP3A ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan terhadap LP3A ini guna memperbaiki serta menyempurnakan LP3A ini sehingga akan mempermudah didalam proses studio grafis selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga LP3A ini dapat menjadi literatur yang bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam bidang ilmu arsitektur dan masyarakat pada umumnya.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran (LP3A)	2
1.2.1. Tujuan.....	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat.....	2
1.3.1. Subyektif	2
1.3.2. Obyektif.....	2
1.4. Ruang Lingkup	2
1.5. Metode Pembahasan	2
1.5.1. Metode Deskriptif.....	2
1.5.2. Metode Dokumentatif	2
1.5.3. Metode Komparatif	3
1.6. Sistematika Pembahasan.....	3
1.7. Alur Pikir.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Seni	5
2.1.1. Definisi Seni Menurut para Ahli.....	5
2.1.2. Bentuk Kesenian	5
2.2. Tinjauan Gedung Pertunjukan	6
2.2.1. Pengertian Gedung Pertunjukan	6
2.2.2. Kegiatan Gedung Pertunjukan Seni Pertunjukan.....	6
2.2.3. Pembagian Gedung Pertunjukan Seni Berdasarkan Bentuk Panggung	7
2.2.4. Pembagian Gedung Pertunjukan Seni Berdasarkan Kapasitas	8
2.2.5. Pembagian Gedung Pertunjukan Seni Berdasarkan Area Pelayanannya	8
2.2.6. Aspek Penting dalam Merancang Gedung Pertunjukan	9
2.3. Tinjauan Galeri	23

2.3.1. Pengertian Galeri	23
2.3.2. Jenis Galeri	23
2.3.3. Fungsi Galeri	23
2.4. Tinjauan Arsitektur Neo - Vernakular	27
2.4.1. Pengertian Arsitektur Neo Vernakular	28
2.4.2. Ciri – Ciri Arsitektur Neo – Vernakular.....	29
2.4.3. Prinsip Arsitektur Neo - Vernakular	29
2.5. Studi Banding Proyek Sejenis	30
2.5.1. Komunitas Salihara	30
2.4.1. Aktifitas dan fasilitas di Komunitas Salihara	35
	39
TINJAUAN LOKASI	39
3.1. Tinjauan Kota Semarang	39
3.1.1. Pembagian BWK Kota Semarang	40
3.1.2. Kebijakan Tata Ruang Wilayah	40
3.1.3. Ketentuan Umum Rencana Kawasan Wisata Budaya Kota Semarang	42
3.1. Potensi Wisata Seni di Kota Semarang	45
3.2.1. Tinjauan Pariwisata di Kota Semarang	45
3.2.2. Tinjauan Gedung Pertunjukan di Kota Semarang	45
	56
PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	56
4.1. Pendekatan Aspek Fungsional	56
4.1.1. Pendekatan Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	56
4.1.2. Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	58
4.1.3. Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang	60
4.1.4. Pendekatan Persyaratan Ruang	60
4.1.5. Pendekatan Kapasitas Ruang	63
4.1.6. Pendekatan Sirkulasi	64
4.1.7. Program Ruang	68
4.2. Pendekatan Aspek Kontekstual	73
4.2.1. Kondisi Lingkungan	73
4.2.2. Persyaratan dan Kriteria Tapak	74
4.2.3. Analisa Pemilihan Tapak	74
4.3. Pendekatan Aspek Kinerja	79
4.3.1. Sistem Pencahayaan	79
4.3.2. Sistem Audiovisual dan Akustik	79
4.3.3. Sistem Penghawaan	79
4.3.4. Sistem Jaringan Air Bersih	79
4.3.5. Sistem Pembuangan Air Kotor	79

4.3.6.	Sistem Jaringan Listrik	80
4.3.7.	Sistem Pembuangan Sampah	80
4.3.8.	Sistem Pencegahan Kebakaran	80
4.3.9.	Sistem Komunikasi	80
4.3.10.	Sistem Penangkal Petir	80
4.3.11.	Sistem Keamanan	80
4.4.	Pendekatan Aspek Teknis	80
4.4.1.	Sistem Struktur	80
4.5.	Pendekatan Aspek Visual Arsitektural.....	81
<hr/>		82
KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN		82
5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Batasan	82
5.3.	Anggapan	83
<hr/>		84
KONSEP DAN PERANCANGAN		84
6.1.	Konsep Perancangan	84
6.1.1.	Pendekatan Kontekstual.....	84
6.1.2.	Perhitungan Tapak.....	85
6.2.	Pendekatan Arsitektural	85
6.2.2.	Aksesibilitas	85
6.2.3.	Penataan Massa	86
6.2.4.	Pembentukan Ruang Luar.....	86
6.2.5.	Struktur dan Material	86
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Auditorium untuk pertunjukan drama	7
Gambar 2. 2 Auditorium untuk pertunjukan opera, tari, music	7
Gambar 2. 3. Bentuk multifungsi dengan bentuk yang sama	8
Gambar 2. 4. Bentuk multifungsi dengan satu bentuk produksi di dalam layout yang sama	8
Gambar 2. 5 Batasan Visual.....	9
Gambar 2. 6. Mantulan bunyi dari berbagai bentuk permukaan (1) pemantulan merata, (2) penyebaran bunyi, (3) pemusatan bunyi.....	10
Gambar 2. 7. Distribusi Bunyi Pada Ruang Tertutup	11
Gambar 2. 8. Jarak antar Baris	12
Gambar 2. 9. Ilustrasi antar kursi.....	12
Gambar 2. 10. Ilustrasi <i>gangway</i> . Kemiringan harus terus berlanjut untuk	13
Gambar 2. 11. Ilustrasi <i>Sightlines</i>	13
Gambar 2. 12. Vertical sightlines dari ruang kontrol	14
Gambar 2. 13. <i>Horizontal sightlines</i>	14
Gambar 2. 14. Dimensi dan Setting Kursi	15
Gambar 2. 15. Ilustrasi Sistem Ventilasi	16
Gambar 2. 16. Standar ukuran penempatan kursi roda.....	17
Gambar 2. 17. Panggung Terbuka	18
Gambar 2. 18. Ruang Kontrol	19
Gambar 2. 19. Loading bay	20
Gambar 2. 20. Pola Sirkulasi galeri	24
Gambar 2. 21. Alur Sirkulasi Pengunjung Galeri.....	24
Gambar 2. 22. Layout Galeri.....	25
Gambar 2. 23. Gedung Komunitas Salihara	30
Gambar 2. 24. Denah Komunitas Salihara.....	31
Gambar 2. 25. Gambar teater salihara	31
Gambar 2. 26. Gambar fleksibilitas format tribun	32
Gambar 2. 27. Studio Musik Komunitas Salihara	32
Gambar 2. 28. Galeri Komunitas Salihara	33
Gambar 2. 29. Serambi Komunitas Salihara.....	33
Gambar 2. 30. Teater Atap Komunitas Salihara	33
Gambar 2. 31. Studio Tari Komunitas Salihara	34
Gambar 2. 32. Ruang Serbaguna Komunitas Salihara	34
Gambar 2. 33. Teater Anjung Komunitas Salihara	34
Gambar 2. 34. Kedai Salihara Komunitas Salihara	35
Gambar 2. 35. Wisma Komunitas Salihara	35
Gambar 2. 36. Taman Ismail Marzuki	36
Gambar 2. 37. Taman Ismail Marzuki	36
Gambar 2. 38. Graha Bhakti Budaya Jakarta.....	37
Gambar 2. 39. Interior Graha Bhakti Budaya.....	37
Gambar 2. 40. Galeri Cipta.....	37
Gambar 2. 41. Teater Kecil	38
Gambar 2. 42. Teater Besar	38
Gambar 2. 43. Teater Jakarta TIM, Jakarta	38
Gambar 3. 1. Peta Administrasi Kota Semarang.....	39
Gambar 3. 2. Peta rencana pembagian BWK di Kota Semarang (2011-2031)	40
Gambar 3. 3. Peta BWK II.....	43
Gambar 3. 4. Tapak Taman Budaya Raden Saleh	47
Gambar 3. 5. Gedung Ki Narto Sabdo	47

Gambar 3. 6. Kantor Kesekretariatan Dekase.....	48
Gambar 3. 7. Kantor Pengelola TBRS	48
Gambar 3. 8. Gedung Pertemuan TBRS	48
Gambar 3. 9. Pendopo.....	49
Gambar 3. 10. Kios Lukisan.....	49
Gambar 3. 11. Kantin.....	49
Gambar 3. 12. Toilet Umum	49
Gambar 3. 13. Mushola.....	50
Gambar 3. 14. Kondisi Gedung Ki Narto Sabdo	52
Gambar 3. 15. Gedung Sobokartti	53
Gambar 3. 16. Kondisi teater terbuka yang kurang terawat	54
Gambar 3. 17. Gedung tergenang air ketika musim penghujan	54
Gambar 4. 1. Simulasi kapasitas ruang	63
Gambar 4. 2. Dimensi manusia	69
Gambar 4. 3. Camera Platform	69
Gambar 4. 4. Lokasi Alternatif Tapak 1.....	74
Gambar 4. 5. Lokasi Aternatif tapak 2.....	75
Gambar 4. 6. Lokasi Aternatif tapak 3.....	76
Gambar 6. 1. Lokasi alternatif tapak TBRS	84
Gambar 6. 2. Pengolahan tapak.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah kursi menurut pelayanan	9
Tabel 2. 2 Pedoman perencanaan Auditorium	11
Tabel 2. 3 Dimensi Minimum Kursi.....	15
Tabel 2. 4 Jumlah minimum pintu keluar	16
Tabel 2. 5 Jumlah minimum lebar pintu keluar	16
Tabel 2. 6 Jumlah kebutuhan lavatory	16
Tabel 2. 7 Jumlah kebutuhan ruang ganti	18
Tabel 2. 8 Aktifitas dan fasilitas di Komunitas Salihara	36
Tabel 3. 1 Tata Guna Lahan Semarang.....	42
Tabel 3. 2 Jumlah Pariwisata Semarang.....	45
Tabel 3. 3 Rasio Jumlah Gedung Kesenian Kota Semarang Tahun 2005-2009	45
Tabel 3. 4 Data Gedung yang berfungsi sebagai Ruang Pertunjukan di Kota Semarang.....	46
Tabel 3. 5 Data Kegiatan di Komplek TBRS.....	50
Tabel 3. 6 Data Kegiatan di Sobokartti.....	53
Tabel 3. 7 Data Organisasi Remaja Pelaku Seni di Semarang	54
Tabel 3. 9 Peminat seni di Semarang	55
Tabel 3. 8 Peminat seni di Semarang berdasarkan umur.....	55
Tabel 4. 1 Kelompok Pelaku Pengelola	57
Tabel 4. 2 Kelompok Pelaku DEKASE.....	58
Tabel 4. 3 pendekatan aktivitas dan kebutuhan ruang	60
Tabel 4. 4 Besaran Kelompok Ruang Pertunjukan	70
Tabel 4. 5 Besaran Kelompok Eksibisi & Konvensi	70
Tabel 4. 6 Besaran Ruang Kelompok Pengelola & DEKASE	71
Tabel 4. 7 Besaran Ruang Kelompok Penunjang	72
Tabel 4. 8 Besaran Ruang Kelompok Servis.....	72
Tabel 4. 9 Besaran Ruang Kelompok Servis.....	73
Tabel 4. 10 Besaran Ruang Kelompok Servis	73
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Besaran Ruang	73
Tabel 4. 12 Penilaian Alternatif Tapak 1.....	75
Tabel 4. 13 Penilaian Alternatif Tapak 2.....	76
Tabel 4. 14 Penilaian Alternatif Tapak 3.....	77
Tabel 4. 15 Perbandingan Alternatif Tapak.....	78
Tabel 4. 16 Perhitungan Tapak.....	85
Tabel 6. 1 Perhitungan Tapak.....	85

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Hubungan antar ruang performer.....	21
Diagram 2. 2 Hubungan antar ruang pengelola.....	22
Diagram 2. 3 Hubungan keseluruhan antar ruang.....	22
Diagram 4. 1 Struktur Organisasi GPKR	57
Diagram 4. 2 hubungan kelompok ruang	60
Diagram 4. 3 Sirkulasi Pengunjung	64
Diagram 4. 4 Sirkulasi Pemain	65
Diagram 4. 5 Sirkulasi Penyelenggara	66
Diagram 4. 6 Sirkulasi Pengelola	67
Diagram 4. 7 Sirkulasi barang	67
Diagram 4. 8 Sirkulasi DEKASE.....	68